

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian penjelasan dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya, serta penyelesaian dalam pembuatan film pendek animasi 2D “The Ant” ini dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Pembuatan film pendek animasi 2D “The Ant” ini melalui tiga tahap, tahap pertama adalah tahap pra produksi yaitu dengan menyusun tema, ide, longline, sinopsis, storyboard, naskah dan *character development*. Tahap kedua adalah produksi, yaitu dengan memulai menggambar karakter dan background serta pemberian warna. Tahap terakhir yaitu pasca produksi yang terdiri dari compositing yaitu penggabungan antara karakter dan background kemudian dilanjutkan dengan editing untuk pemberian *backsound* dan *sound effect* serta langkah terakhir adalah rendering yang menghasilkan sebuah video.
2. *Storytelling* dalam film animasi memiliki peranan yang sangat penting agar alur cerita menjadi jelas dan mudah dipahami penonton.
3. Penggambaran karakter dan penentuan sudut kamera dalam animasi ini masih sangat sederhana.
4. Kurangnya jumlah gambar in-between dalam animasi ini membuat gerakan karakter masih terlihat kaku

5. Penggunaan Paint tool SAI dipilih karena memiliki tools sederhana yang lebih mudah digunakan bila dibandingkan dengan software image editor lain.

5.2 Saran

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa pembuatan laporan ini masih memiliki banyak kekurangan, oleh karena itu saran yang dapat penulis berikan antara lain.

1. Film akan terlihat lebih menarik jika terdapat lebih banyak variasi angle kamera didalamnya.
2. Memperbanyak jumlah gambar in-between dalam animasi agar menghasilkan gerakan yang lebih halus dan dinamis.
3. Kebutuhan *hardware* dengan spesifikasi yang baik diperlukan untuk mengoptimalkan kinerja dalam proses *rendering*